

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman digital ini mengharuskan adanya kemauan untuk memaksimalkan penggunaan *gadget*, tidak hanya untuk berbagi kabar atau untuk melihat berita terbaru namun juga perlu adanya pemanfaatan penggunaan *gadget* dalam pengelolaan keuangan. Urusan ini dipicu akibat setiap individu mempunyai kewenangannya masing-masing untuk mengelola uang atau harta yang dimilikinya. Dalam rangka memaksimalkan pengelolaan keuangan seseorang perlu mendapatkan informasi terkait bagaimana caranya dan apa saja yang ingin dilaksanakan dalam mengatur *financial* melalui media sosial atau *website* yang menyediakan informasi terkait hal tersebut yang dapat diakses dengan mudah.

Galeri Investasi menggambarkan bentuk perwujudan atas kolaborasi antara BEI, Universitas serta Perusahaan Sekuritas yang bertujuan untuk dapat memperkenalkan serta menjelaskan terkait pasar modal. Diharapkan nantinya dapat membawa dampak positif guna menarik minat seseorang dalam lingkup praktik investasi langsung dalam pasar modal. Keberadaan Galeri Investasi mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat investasi seseorang. Adapun salah satu bentuk dari manajemen keuangan yaitu pengetahuan tentang keuangan bisa berguna untuk jangka panjang. Ini artinya apabila seseorang sudah mau belajar berinvestasi sejak dini, maka dampak positif yang didapatkan kelak dimasa depan yaitu dapat mengembangkan minat investasi diberbagai bentuk pasar modal untuk mengelola kekayaan yang dimiliki.

Untuk mencapai tujuan sebagai investor yang bijak, maka perlu adanya *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang memadai agar dapat memahami situasi dan kondisi keuangan. Pengetahuan keuangan tentunya bukan hal sepele dalam lingkup investasi yang mana tujuan dari investasi yaitu untuk mengelola keuangan agar lebih efisien dimasa mendatang, dan apabila seseorang memiliki pengetahuan yang luas hal itu juga akan menjadi benefit untuk dapat mengelola keuangannya menjadi lebih maksimal lagi. Sebagai salah satu indikator dari literasi keuangan, pengetahuan keuangan memiliki arti tersendiri yaitu kemahiran, kecakapan dan kepercayaan individu yang bisa saja membujuk perbuatan dan juga tindakan seseorang untuk semakin memupuk mutu dirinya ketika mengambil sebuah ketetapan serta guna mengelola *financial* yang bertujuan guna menjangkau sebuah ketenteraman (Handayani, Amalia, and Sari 2022).

Pengetahuan pribadi tentang konsep keuangan, prinsip keuangan, dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan. *Financial knowledge* adalah tentang memajukan pemakaian kemahiran dengan implementasi pengelolaan penjelasan dan memperoleh keutamaan kompetitif dalam pengambilan ketetapan (Jufrizen and Ariza 2022). *Financial knowledge* melibatkan pengukuran kesanggupan setiap individu saat menggunakan beberapa penjelasan ekonomi yang tersedia bagi mereka untuk memungkinkan mereka mengambil keputusan terkait perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, utang, dan dana pensiun. *Financial knowledge* tentunya bisa juga diartikan ibarat pemahaman individu terhadap mavcam-macam hal yang berkaitan dengan aspek keuangan, termasuk instrumen keuangan dan kecakapan keuangan (Handayani, Amalia, and Sari 2022).

Dari beberapa interpretasi tersebut, bisa diambil kesimpulan apabila *financial knowledge* mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan *financial*, yang dijumpai di kehidupan sehari-hari.

Financial attitude atau sikap keuangan, dilihat dari kata tersebut, maka dapat diartikan bahwa sikap keuangan merupakan bentuk perilaku ketika mengelola keuangan. Sikap keuangan adalah salah satu cara seseorang guna menilai uang, mendatangkan uang, dan juga cara seseorang mengelola keuangan yang dimilikinya, hal ini berlaku patut bagi masa kini maupun di kala nanti (Setiawan and Suarmanayasa 2022). Jika seseorang memahami tentang sikap keuangan maka hal tersebut juga akan mempermudah seseorang untuk memahami apa saja hal yang dipercayainya berkaitan dengan hubungan antara dirinya sendiri dengan uang yang dimiliki (Pongoh, Rooroh, and Pontolawokang 2022). Sikap keuangan mengacu terhadap apakah individu yakin dirinya mempunyai problem finansial pribadi, adapun ditaksir dari persepsi terhadap suatu penjelasan atau pendapat (Herdjiono and Damanik 2016). Sikap keuangan bisa dipengaruhi oleh aktivitas sehari-hari dan pengalaman keuangan seseorang melalui tindakan keuangan yang diambilnya yang dapat dinilai baik atau buruk dengan mempertimbangkan sudut pandang diri sendiri atau orang lain (Ramadhanty 2022).

Locus of Control yakni salah satu bentuk pengendalian diri dimana seseorang yakin bahwa kontrol yang mereka miliki mampu mengendalikan hal-hal yang akan terjadi. Dengan pemahaman *locus of control* yang baik berupaya mengendalikan keputusan investasi yang ingin dilakukan secara matang dan meyakinkan. Pribadi yang mampu mempunyai *locus of control* maka orang tersebut hendak beriktikad bahwa apapun yang berlaku dalam dirinya, kekecewaan ataupun

keberuntungan merupakan pengaruh yang dia buat sendiri (Megayani et al. 2020). *Locus of Control* juga dipilah menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Secara internal, individu meyakini bahwasanya kemampuan, kecekatan, dan usaha mempunyai kesanggupan untuk mengendalikan serta mempengaruhi segala sesuatu yang dilakukan. Sedangkan secara eksternal, mereka percaya bahwa baik atau buruknya peristiwa yang terjadi berada di luar kendali mereka, seperti takdir, peluang, keberuntungan (Ramadhanty 2022).

Adanya fasilitas Galeri Investasi merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kerjasama antara Universitas dan BEI dengan tujuan untuk memperluas edukasi terkait pasar modal kepada kalangan muda, serta juga pada khalayak diluar lingkup universitas sehingga dengan adanya edukasi tersebut calon investor dapat memiliki pengetahuan tentang pasar modal juga memahami berbagai jenis produk investasinya (Ismail 2021). Sebagai salah satu bentuk kemandirian finansial, investasi tentu dilakukan seseorang dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan finansialnya, namun tak sedikit investor individu yang mengalami kegagalan dalam melakukan investasi.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari laboran Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Alifta Luluk Nur Fu'aidah, S.E) tingginya minat investasi di pasar modal saat ini menjadi salah satu fenomena tersendiri dikalangan investor Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Seiring dengan berjalannya waktu, semenjak adanya *Covid-19* tingkat keaktifajn Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo mulai menurun. Hal tersebut juga disebabkan oleh adanya dengan pergantian Kepala Laboratorium dan tidak adanya regenerasi Tim Studi Kelompok Pasar Modal Galeri Investasi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo menjadi faktor utama karena kurangnya informasi dari kepengurusan yang lama dan sistem manajemen pelaporannya seperti apa ke pusat. Dengan adanya permasalahan tersebut mendorong para calon investor untuk mencari informasi terkait pengetahuan keuangan serta cara untuk menyikapi permasalahan tersebut agar nantinya tidak terjadi kesalahan ketika akan membuat keputusan investasi.

Berdasarkan pemaparan dari sejumlah pengkajian anteseden juga dari adanya peristiwa yang terjadi di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan bidang dan minat peneliti, dan masalah ini memungkinkan untuk diteliti melihat tersedianya data terkait investor yang tercantum di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sehingga hasil pengkajian ini dapat bermanfaat bagi pihak Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang diteliti, Fakultas, dan bagi peneliti sendiri.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul : **“PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti mengemukakan 3 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *financial knowledge* terhadap keputusan investasi?
2. Apakah ada pengaruh *financial attitude* terhadap keputusan investasi?
3. Apakah ada pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *financial knowledge* dapat mempengaruhi keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui apakah *financial attitude* dapat mempengaruhi keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui apakah *locus of control* dapat mempengaruhi keputusan investasi.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemaslahatan, adapun kebaikan yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Universitas, diharapkan adanya penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam konteks pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi, serta dapat dijadikan refensi bagi investor sehingga setiap orang bisa menjadi investor yang baik dan

bijak serta memiliki kemampuan dalam menentukan keputusan investasi yang dipilihnya.

2. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi dan harapannya dapat memajukan ilmu finansial dan giat melaksanakan penanaman modal, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi ilmu di bidang keuangan jika mempraktekkan investasi di pasar modal.

